

**NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK DALAM FILM SERIAL
ANIMASI IBRA BERKISAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK DALAM FILM SERIAL
ANIMASI IBRA BERKISAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nova Lia Safitri

NIM : 3521009

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Pekalongan, 03 Juli 2025

Yang menyatakan


NOVA LIA SAFITRI
NIM. 3521009

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.PD.

Perumahan Joyo Tentrem Asri B. 08 Gejlig Kajen, Kabupaten Pekalongan,

Jawa Tengah 51182

Lamp :5 (Lima) eksemplar

Hal :Naskah Skripsi Sdri. Nova Lia Safitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nova Lia Safitri

NIM : 3521009

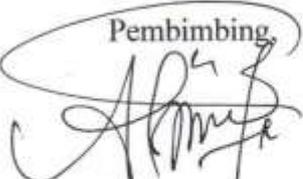
Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK DALAM FILM
SERIAL ANIMASI IBRA BERKISAH**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saya tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juni 2025

Pembimbing


Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

NIP.198806302019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NOVA LIA SAFITRI**
NIM : **3521009**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK DALAM FILM
SERIAL ANIMASI IBRA BERKISAH**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003


Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 16 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan




Ratih Harvati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	a	a
◻	Kasrah	i	i
◻	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالِ qāla
- يَقُولِ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

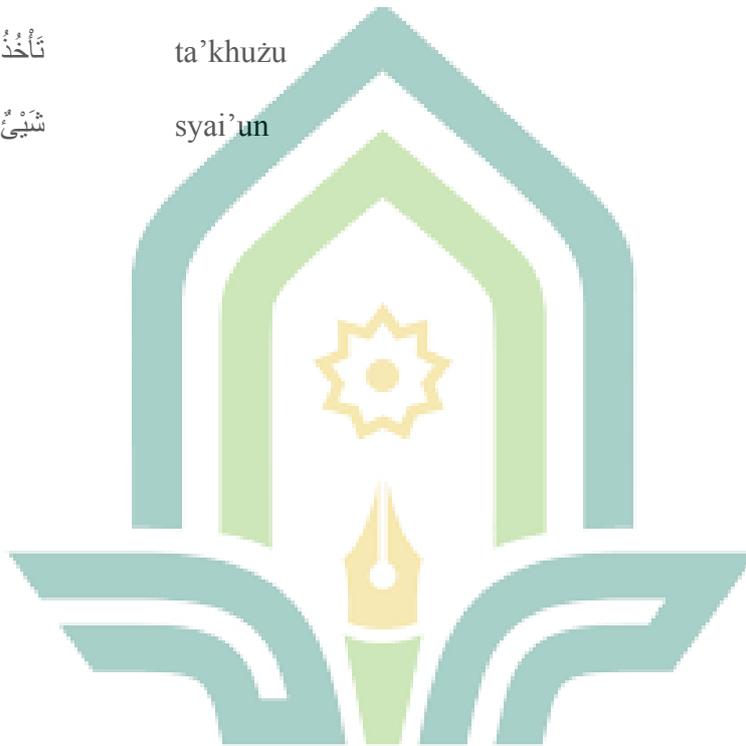
- اَلْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan serta kemudahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti rasa cinta dan sayang kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

1. Untuk kedua orang tua saya Bapak Zainudin dan Ibu Siti Maemunah yang tak pernah lelah memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas. Segala pengorbanan, bimbingan, dan kepercayaan yang telah kalian berikan adalah motivasi terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti cinta dan bakti, semoga menjadi seculil kebahagiaan untuk kalian berdua.
2. Untuk didedikasikan secara istimewa untuk almarhumah ibu saya Ana Zaerina. Ketulusan, kasih sayang adalah pilar utama yang mengantarkan saya pada titik ini. Meskipun beliau tidak menemani saya dalam proses studi ini sampai dengan lulus, saya meyakini bahwa doa dan restu beliau senantiasa menyertai setiap upaya saya. Semoga skripsi ini menjadi amal jariyah dan kebanggaan bagi beliau di alam keabadian.
3. Untuk kakak dan adikku serta saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya, doa dan motivasi yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk Dosen Pembimbing skripsi Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum M.Pd yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dengan

sangat sabar dan memotivasi saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Untuk teman-teman saya, baik teman kos yakni Nabila dan Rara yang sudah sering membantu ketika saya kesulitan serta selalu mau direpotkan. Dan teman-teman baik saya Tina, Rahel, mb Yanti terima kasih atas support, doanya dan banyak-banyak membantu saya dalam proses studi saya. Teman-teman lain juga yang ada dalam proses studi yang selalu bareng-bareng yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Untuk diri saya sendiri, terima kasih atas segala lelah, ragu, dan air mata yang telah menemani setiap langkah dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah bertahan, telah belajar untuk bangkit dari setiap jatuh, dan telah menemukan kekuatan dalam diri sendiri untuk terus melangkah maju. Ini bukan hanya sebuah skripsi, melainkan bukti nyata dari ketekunan, kesabaran, dan kemampuanmu untuk mewujudkan impian. Terimakasih untuk kamu yang tidak memilih menyerah pada saat mengerjakan skripsi, kedepannya berbahagialah kamu atas segala yang kamu jalani dan dapatkan. Ujian Hidup dan proses pendewasaan apapun yang datang semoga bisa kamu lewati dengan sabar dan apresiasi dirimu, yang sudah mau bertahan sampai saat ini apapun kurang dan lebihnya dirimu berbanggalah pada dirimu sendiri.
7. Untuk KPMDB Wilayah Pekalongan, yang telah menjadi rumah kedua dalam perjalanan hidup saya selama masa perkuliahan. Terima kasih atas semua kesempatan, pelajaran, dan kebersamaan yang penuh makna. Disini saya belajar dari kepemimpinan, kerjasama, dan pengabdian. Semoga skripsi

sederhana ini dapat menjadi jejak kontribusi kecil saya untuk organisasi yang luar biasa.

8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi tempat menimba ilmu dan menempa pengalaman berharga, semoga karya ini dapat memberi manfaat dan menjadi bagian dari sumbangsih kecil bagi dunia pendidikan.



MOTTO

“Menanamkan akhlak dalam jiwa anak bukan hanya melalui lisan, tetapi melalui tontonan yang mencerahkan dan teladan yang menyentuh hati. Sebab bimbingan akhlak adalah cahaya yang menuntun dari dalam.”



ABSTRAK

Nova Lia Safitri. 2025. Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Kata Kunci : Bimbingan Akhlak, Film Serial Animasi, anak-anak

Film serial animasi merupakan tontonan favorit anak-anak dan berfungsi sebagai sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak sejak usia dini. Film bukan hanya hiburan, tetapi juga media pembelajaran yang menarik serta mendukung tercapainya tujuan edukasi. Salah satu film serial animasi yang telah terbukti efektif dalam menyampaikan pesan moral adalah Ibra Berkisah. Film serial animasi Ibra Berkisah menonjol dengan konten islami, lagu-lagu islami, serta mengangkat tema pesantren dan *sirah nabawiyah* yang dikemas ringan sebagai edukasi berbasis Al-Qur'an dan Hadits. Penelitian ini memfokuskan pada Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure dikarenakan permasalahannya yang sangat relevan dikalangan remaja dan anak-anak saat ini. Serta mengandung ajaran atau pesan moral yang eksplisit dan implisit terkait akhlak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai bimbingan akhlak dalam film serial animasi Ibra Berkisah episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure, Bagaimana metode pembentukan akhlak dalam film serial animasi Ibra Berkisah episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan akhlak dalam film serial animasi Ibra Berkisah episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure. Serta untuk mengetahui metode pembentukan akhlak dalam film serial animasi Ibra Berkisah episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure.

Jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai bimbingan akhlak yang terkandung dalam film serial animasi Ibra Berkisah dalam episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure meliputi Nilai I'tiqodiyah dan Nilai Khuluqiyah. Nilai I'tiqodiyah yang terkandung dalam film tersebut meliputi nilai keimanan kepada Allah dan Rasulullah SAW. Nilai Khuluqiyah dalam film serial tersebut berupa nilai patuh kepada guru, nilai menghargai teman, nilai kerukunan, nilai berbaik sangka kepada orang lain, dan nilai bersungguh-sungguh pada diri sendiri. Metode Pembentukan Akhlak dalam film serial animasi Ibra Berkisah episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure yaitu menggunakan metode kisah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya yang telah menuntun umatnya menuju kebahagiaan dunia maupun akhirat. Setelah melalui proses yang lama atas izin Allah SWT skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah.”** dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan tugas akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Adapun dalam proses penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja keras penulis sendiri, melainkan atas bimbingan dari pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Diantaranya sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, koreksi dan semangat serta berbagai masukan lain yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Dosen wali saya selama menjadi mahasiswa Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Adib' Aunillah Fasya, M.Si selaku Sekretaris Progran Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Segenap Dosen dan pegawai di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak ada imbalan yang dapat penulis berikan selain doa, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan melancarkan segala urusan. Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya khususnya bagi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 03 Juli 2025

Nova Lia Safitri
3521009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Penelitian yang Relevan	8
G. Kerangka Berfikir.....	13
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II BIMBINGAN AKHLAK DAN FILM ANIMASI.....	20
A. Bimbingan Akhlak.....	20
1. Pengertian Bimbingan Akhlak.....	20
2. Fungsi Bimbingan Akhlak	23
3. Tujuan Bimbingan Akhlak.....	25
4. Metode Pembentukan Akhlak.....	26

5. Ruang Lingkup Akhlak.....	27
B. Film Animasi.....	36
1. Pengertian Film Animasi	36
2. Film Sebagai Penyampaian Akhlak	38
BAB III NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK DALAM FILM SERIAL ANIMASI IBRA BERKISAH	45
A. Gambaran Umum Dari Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure.....	45
B. Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure.....	56
C. Metode Pembentukan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure.....	68
BAB IV ANALISIS ISI DAN NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK DALAM FILM SERIAL ANIMASI IBRA BERKISAH	76
A. Analisis Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure.....	76
B. Analisis Metode Pembentukan Akhlak dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure.....	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83

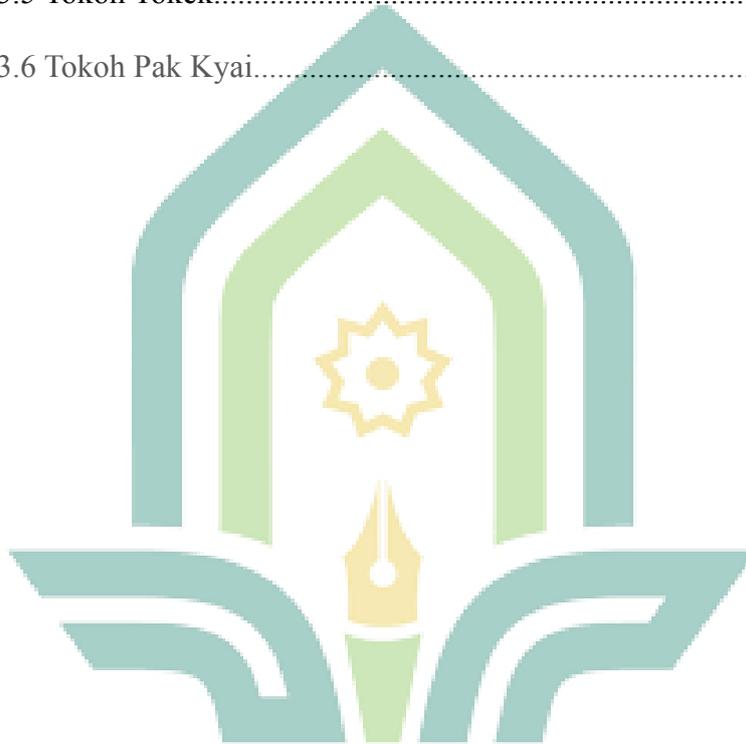
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	14
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Profil Channel Youtube Ibra Berkisah.....	47
Gambar 3.2 Kru dan Pemain Ibra Berkisah.....	48
Gambar 3.3 Tokoh Ibra.....	49
Gambar 3.4 Tokoh Hoho.....	49
Gambar 3.5 Tokoh Tokek.....	50
Gambar 3.6 Tokoh Pak Kyai.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Dialog Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 17 Bully	56
Tabel 3.2 Dialog Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 19 Su'udzon	59
Tabel 3.3 Dialog Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 28 Insecure.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Dokumentasi
2. Surat Keterangan Lolos Turnitin
3. Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
4. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film serial animasi merupakan salah satu tontonan yang banyak digemari oleh anak-anak, karena film serial animasi mudah dipahami oleh anak-anak dan bentuk filmnya yang menarik untuk ditonton. Dengan adanya film serial animasi ini bisa membawa dorongan kepada orang tua yang akan memberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai keagamaan kepada anak-anaknya, terutama bimbingan akhlak. Karena penanaman akhlak perlu diberikan sejak anak usia dini. Usia dini adalah masa yang sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan moral dan akhlak anak.

Penggunaan film untuk menanamkan nilai akhlak memiliki dampak yang pesat. Meskipun sekedar sebagai tontonan, film juga berfungsi sebagai sarana pendidikan.¹ Sebagai media pembelajaran, film digunakan untuk menjadikan proses belajar lebih menarik dan beragam sehingga dapat memperjelas pesan dari materi ajaran, memudahkan pemahaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan maksimal.² Beberapa contoh film serial animasi yang pernah di tayangkan di stasiun televisi seperti Rara dan Nussa, Rico The Series, Adit dan Sopo

¹ Elvinaro Ardianto. “*Komunikasi Massa*”, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm.18

² Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditia Putri. “*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 14.

Jarwo serta Ibra Berkisah. Ini menjadi bukti bahwa film serial animasi dipercaya menjadi media yang efektif dalam memberikan pesan, karena menjadikan alasan anak-anak menyukai film serial animasi yang fungsinya bukan sebagai tontonan saja tetapi sebagai media untuk belajar. Lewat tema yang sudah diangkat dalam film serial animasi tersebut, anak-anak bisa belajar mengamalkan nilai-nilai keagamaan dengan cara yang sederhana dan relevan. Disini film serial animasi Ibra Berkisah merupakan salah satu film serial animasi yang menampilkan konten animasi dengan lagu islami dan mengangkat tema pesantren dengan sirah nabawiyah yang dikemas secara ringan dan bukan hanya sebagai konten hiburan semata, tetapi juga sebagai sumber edukasi berbasis Al-Qur'an dan Hadits.³

Adanya film serial animasi Ibra memberikan khazanah baru bagi anak muslim di Indonesia. Salah satu keunikan dari film serial animasi Ibra Berkisah ini yaitu mengangkat nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak di setiap episodenya. Anak-anak bukan hanya terhibur dengan animasi yang lucu, tetapi mereka juga sembari belajar dengan melihat, mendengar. Dengan ini bisa mendorong anak-anak untuk mempraktekkan akhlak yang baik yang dimainkan oleh tokoh dalam film serial animasi tersebut. Kartun serial animasi Ibra Berkisah juga mempunyai channel Youtube yang sudah banyak ditonton oleh ribuan orang. Channel Youtube Ibra Berkisah ini bergabung pada tanggal 14 Desember 2021. Channel Youtube Ibra Berkisah ini sudah memiliki 282 ribu subscriber dan ditonton lebih dari

³ Annisa Aulia Salsabila. “ Resepsi Al-qur'an Di Media Sosial : Studi Kasus Serial Animasi Ibra Berkisah”.*Skripsi*. (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2024) hlm. viii.

67.199.169x dengan banyaknya video sekitar 256 yang dikemas dengan beberapa tema-tema yang sangat menarik.⁴

Alasan peneliti memilih film serial animasi Ibra Berkisah episode 17 bully, 19 su'udzon dan 28 insecure dikarenakan permasalahannya yang sangat relevan dikalangan remaja dan anak-anak saat ini. Serta mengandung ajaran atau pesan moral yang eksplisit dan implisit terkait akhlak. Dapat dilihat fenomena zaman sekarang juga dimana film serial animasi yang sudah banyak hadir dan jarang sekali isi kontennya yang menghadirkan kebaikan, apalagi menghadirkan kebaikan mengenai nilai-nilai bimbingan akhlak. Kebanyakan dari film serial animasi menghadirkan tokoh pahlawan atau jagoan fiktif yang cenderung mengarah pada kekerasan dan tidak cocok ketika ditonton oleh anak-anak, karena anak-anak bisa meniru adegan-adegan yang ada dalam film serial animasi tersebut. Padahal mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. Film serial animasi pada penelitian ini juga dapat menjadi bahan pembelajaran di dalam kehidupan, bahwa banyak sekali pahala dan kebaikan yang didapatkan. Film serial animasi Ibra Berkisah terbilang masih baru sehingga masih sedikit yang melakukan penelitian pada film serial animasi ini. Oleh karena itu, menjadi salah satu daya tarik peneliti untuk meneliti nilai-nilai Bimbingan Akhlak yang ada dalam film serial animasi ini. Peneliti disini akan menganalisis tentang nilai-nilai bimbingan akhlak menggunakan analisis model Miles dan Huberman.

⁴ Channel Youtube Ibra Berkisah, <https://youtube.com/@ibraberkisah?si=QwXIQsJrpZeWwkzM>. Diakses pada tanggal 29 Maret 2025.

Berdasarkan penjelasan diatas yang sudah peneliti paparkan, maka disini peneliti tertarik untuk meneliti “Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 17 Bully, 19 Su’udzon dan 28 Insecure”. Yang ditayangkan di Youtube channel Ibra Berkisah karena dengan menggunakan media Youtube memiliki banyak keuntungan tersendiri untuk peneliti, antara lain fleksibilitas waktu dan kemudahan penggunaan.⁵ Peneliti juga dapat dengan mudah menonton film secara berulang-ulang dan juga mengunduh film tersebut. Selain itu juga, melalui Youtube peneliti bisa melihat banyaknya interaksi dari penonton melalui komentar, suka, data viewers sehingga bisa mengetahui bagaimana popularitas dan dampak dalam film serial animasi Ibra Berkisah tersebut. Dari melihat popularitas dan dampaknya maka peneliti bisa mengetahui pengaruh dari film serial animasi Ibra Berkisah terhadap Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 17 Bully, 19 Su’udzon dan 28 Insecure ?

⁵ Youtube sebagai Sumber Belajar Mandiri : Kelebihan dan Kekurangan, <https://fip.unesa.ac.id/youtube-sebagai-sumber-belajar-mandiri-kelebihan-dan-kekurangannya/#:~:text=Fleksibilitas%20dalam%20Waktu%20dan%20Tempat%20Keuntungan%20lain,tanpa%20terikat%20pada%20waktu%20atau%20tempat%20tertentu>. Diakses pada tanggal 30 Maret 2025.

2. Bagaimana Metode Pembentukan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Yang Terdapat dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure.
2. Untuk Mengetahui Metode Pembentukan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah Episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi program studi bimbingan penyuluhan islam, dan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan. Serta diharapkan bisa memberikan pengembangan ilmu terutama dalam peningkatan pengetahuan keagamaan.

2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan tentang bagaimana film serial animasi ini dapat memberikan bimbingan akhlak yang baik kepada anak-anak.

b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan referensi dalam pengembangan materi pembelajaran agama dan akhlak yang menarik dan relevan dengan perkembangan anak.

c. Bagi Orang tua

Sebagai panduan dalam memilih tontonan yang mendidik bagi anak-anak, sehingga mampu melaksanakan bimbingan akhlak sesuai dengan semestinya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Akhlak

Bimbingan akhlak merupakan bagian dari bimbingan islami. Dalam penelitian ini, teori dasar yang dipakai oleh peneliti adalah teori bimbingan konseling islam. Bimbingan konseling islam adalah bantuan yang berfokus pada pengembangan potensi individu, baik potensi akal, emosi, maupun spiritual, agar dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam dan mencapai kebahagiaan dunia akhirat.⁶ Dalam bimbingan konseling islam, ada bimbingan akhlak yang fokus pada pembentukan karakter dan perilaku individu agar

⁶ Aep Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2020), hlm.134.

sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuannya adalah untuk membantu individu untuk mengembangkan potensi dirinya, membangun keberanian dalam bertindak, serta bertanggung jawab atas pilihan dan tindakannya, dengan berlandaskan pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.⁷ Bimbingan akhlak dan pendidikan akhlak, meskipun sama-sama bertujuan membentuk akhlak mulia, memiliki perbedaan dalam pendekatan dan cakupan. Bimbingan akhlak lebih bersifat personal dan insidental, sedangkan pendidikan akhlak lebih terstruktur dan sistematis.⁸ Bimbingan akhlak adalah bagian dari pendidikan akhlak yang lebih bersifat personal dan fokus pada penyelesaian masalah. Sementara itu, pendidikan akhlak adalah upaya yang lebih luas dan sistematis dalam membentuk karakter mulia melalui berbagai metode dan pendekatan. Keduanya saling melengkapi dalam upaya membentuk individu yang berakhlak mulia.

b. Ruang Lingkup Akhlak

Secara garis besar, ruang lingkup akhlak amat luas seluas ajaran Islam itu sendiri, karena esensi dari akhlak adalah ketentuan kebaikan dan keburukan dari perbuatan manusia. Padahal,

⁷ Siti Nadia Rahmah, Rafida. 2023. "Menggali Potensi Bimbingan dan Konseling Islami untuk Kesehatan Mental." *Jurnal Religion : Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*. vol 1no.5. hlm 417.

⁸ Cahyadi Nurdin, "Perbedaan Pendidikan Karakter, Moral dan Akhlak".
<https://geotimes.id/opini/perbedaan-pendidikan-karakter-moral-dan-akhlak/#:~:text=Dalam%20kaitannya%20dengan%20pendidikan%20akhlak,sekuler%2C%20bukan%20alasan%20untuk%20dipertentangkan.>

perbuatan manusia tidaklah statis. Dengan demikian, seluruh ajaran Islam pun pada dasarnya bermuatan akhlak.

Ruang lingkup akhlak anak dalam berperilaku yang baik dapat dipelajari melalui episode-episode yang ditayangkan oleh film serial animasi Ibra berkisah baik di YouTube, yang mencakup beberapa ruang lingkup, sesuai dengan teori Abu Ahmadi & Noor Salimi yaitu; akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap alam.⁹ Beberapa ruang lingkup tersebut dapat ditemui pada anak-anak dan episode-episode yang terdapat pada film serial animasi Ibra Berkisah.

F. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Suci Fathia Salsabila, 2024 penelitiannya berjudul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Animasi Ibra Berkisah. Penelitian ini mengkaji untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan dalam pendidikan islam yang terdapat dalam film animasi Ibra berkisah.. Adapun hasil dari penelitian ini adalah nilai pendidikan dalam Islam terbagi menjadi tiga yaitu nilai pendidikan I'tiqodiyah, Syariah dan Khuluqiyah. Nilai pendidikan I'tiqodiyah yang terkandung dalam animasi Ibra Berkisah Antara lain iman kepada Allah, iman kepada Rasul, Iman kepada qada qadar, iman kepada hari akhir. Nilai pendidikan syariah yang

⁹ Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam; untuk Perguruan tinggi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 208

terkandung dalam animasi ini diantaranya, sholat, sedekah, doa, istighosah, dzikir, ibadah sebagai penenang hati. Nilai pendidikan khuluqiyah yang terkandung dalam animasi ini diantaranya akhlak kepada hewan, akhlak kepada lingkungan, hormat pada orangtua, hormat pada guru, bersyukur, meminta maaf, menjaga emosi, pemaaf, jujur dan berani membela kebenaran, saling menasihati, saling menjawab salam, cinta kasih pada sesama, sabar, lemah lembut dan amar ma'ruf nahi munkar.

Persamaan kedua penelitian ini yaitu subjek dalam penelitian ini sama-sama memilih film animasi ibra berkisah. Perbedaannya terletak pada teknik analisis data dimana pada penelitian ini menggunakan teknik analisis isi atau analisis dokumentasi (content analysis). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis model Miles dan Huberman.

2. Hasman Husein, 2024 penelitiannya berjudul Strategi Komunikasi Persuasif Episode Membelah Bulan Di Youtube Ibra Berkisah Sebagai Media Dakwah. Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi persuasif episode membelah bulan di youtube ibra berkisah sebagai media dakwah.. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa konten youtube Ibra Berkisah menerapkan :a) Strategi psikodinamika, fokus pada pemahaman penonton atau pendengar dalam memberikan materi dakwah. b.) Strategi sosialkultural, fokus pada perilaku individu yang dipengaruhi oleh kekuatan di luar

individu. c) fokus pada penyampaian bahasa agar dapat memberi pemahaman kepada penonton. Strategi komunikasi persuasif yang paling banyak digunakan adalah strategi sosial struktural.

Persamaan kedua penelitian ini terdapat dalam subjek penelitian yaitu sama meneliti film animasi Ibra Berkisah.. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu mengenai strategi komunikasi persuasif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti nilai-nilai bimbingan akhlak.

3. Nadya Putri, 2023 penelitiannya berjudul Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Pada Film Animasi Omar dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, Dan Jangan Membazir). Penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai bimbingan akhlak pada film animasi Omar dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir). Adapun hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Nilai-nilai bimbingan akhlak yang terkandung dalam film animasi Omar dan Hana antara lain berakhlak baik terhadap Allah yang terdapat dalam episode Omar Hana - Adab Makan, berakhlak baik terhadap manusia yang terdapat dalam episode Omar Hana – Hormati Yang Tua, dan berakhlak baik terhadap alam yang terdapat dalam episode yang berjudul Omar Hana – Jangan Membazir. Adapun metode pembentukan akhlak dalam film Animasi Omar dan Hana antara lain pembiasaan, keteladanan, dan nasehat.

Persamaan kedua penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya yaitu sama-sama meneliti mengenai nilai-nilai bimbingan akhlak. Sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek penelitian yaitu film animasi Omar dan Hana. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni film serial animasi Ibra Berkisah.

4. Santi Sri Wahyuni, 2024 penelitiannya berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Omar dan Hana. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah dan mazmumah dalam film animasi Omar dan Hana episode “Abang Omar Dulu”, “Berbaik dengan Jiran”, “Husnuzan”, “Jom Jujur”, serta “Sabar Bila Marah”. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah dan mazmumah dalam film animasi Omar dan Hana. Pertama terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah dalam film animasi Omar dan Hana pada episode Abang Omar Dulu yaitu menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih kecil. Pada episode Berbaik Dengan Jiran terdapat akhlak mahmudah yaitu berbagai makanan dengan jiran dan menyenguk jiran yang sakit. Pada episode Husnuzan terdapat akhlak mahmudah yaitu berbaik sangka dan meminta maaf. Pada episode Jom Jujur terdapat akhlak mahmudah yaitu sikap jujur dan mau meminta maaf. Dan pada episode Sabar Bila Marah terdapat akhlak mahmudah yaitu sifat sabar. Adapun nilai pendidikan akhlak mazmumah dalam film animasi Omar dan Hana pada episode Abang Omar Dulu yaitu sikap egois atau

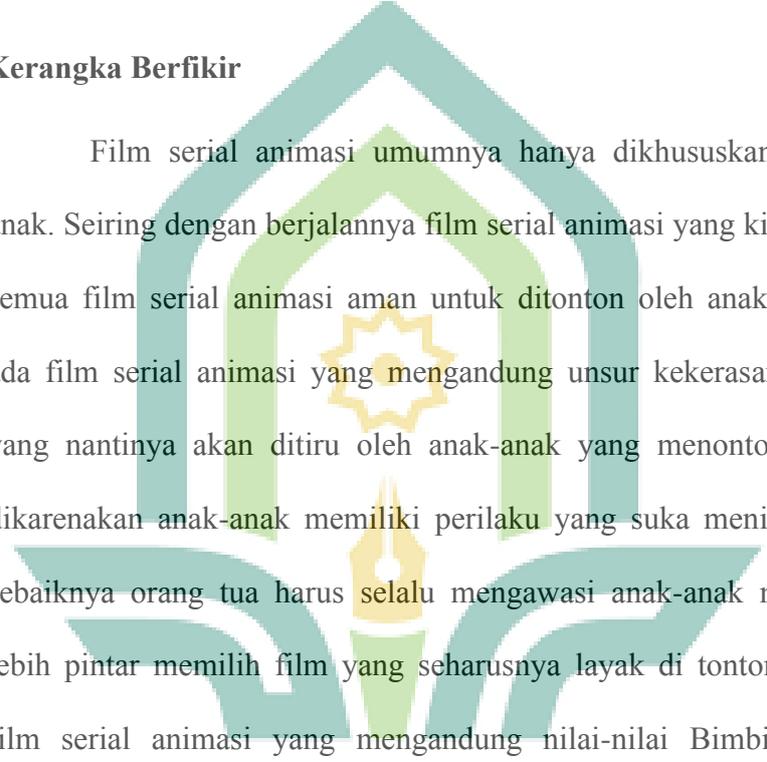
mementingkan dirinya sendiri. Pada episode Husnuzan yaitu terdapat sikap su'uzan. Pada episode Sabar bila Marah terdapat sifat pemarah. Dan untuk episode Berbaik Dengan Jiran dan Jom Jujur tidak terdapat nilai pendidikan akhlak mazmumah.

Persamaan kedua penelitian ini terdapat pada pemilihan objek penelitian sama- sama mencari mengenai akhlak dalam film animasi tersebut. Sedangkan perbedaannya terletak pada film animasi yang teliti yaitu menggunakan film animasi Omar dan Hana. Sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan menggunakan film animasi Ibra Berkisah.

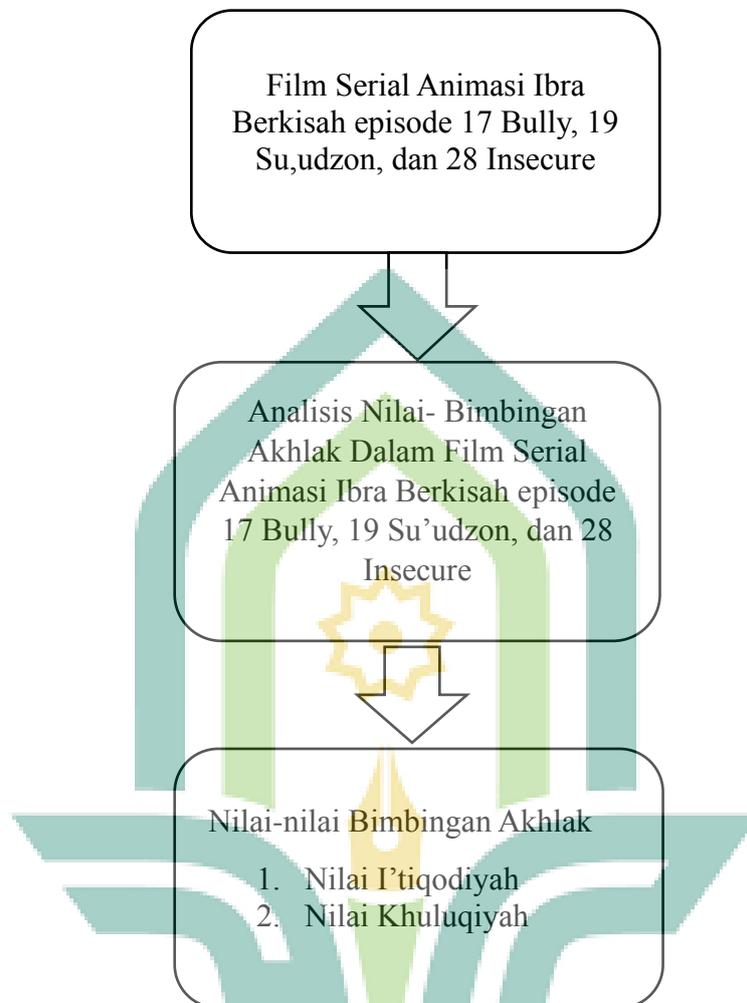
5. Reny Ananda, 2021 penelitiannya berjudul Analisis Semiotik Tentang Representasi Pesan Akhlak Terpuji Dalam Film Animasi Omar Dan Hana "Seri Kisah Omar Dan Hana : Hana Takut". Penelitian ini membahas untuk mengetahui dan menemukan makna dari sebuah tanda dari setiap pesan akhlak terpuji yang ada didalam film serta bagaimana pesan akhlak terpuji digambarkan dalam film tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini adalah nilai-nilai akhlak terpuji yang muncul dalam film Omar dan Hana episode Hana Takut. Perilaku akhlak terpuji yang muncul yaitu kesabaran, keberanian, kejujuran, sopan santun, tolong menolong dan saling memaafkan. Nilai-nilai akhlak terpuji dalam film ini muncul baik melalui tanda-tanda visual seperti gerakan dan gestur tokoh maupun tanda-tanda verbal seperti dialog dan lirik lagu yang dinyanyikan.

Persamaan kedua penelitian ini terdapat pada pemilihan subjek penelitian yaitu sama-sama memilih film animasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, dimana pada penelitian ini lebih mencari representasi pesan akhlak terpuji dengan analisis semiotik sedangkan untuk penelitian yang akan diteliti yaitu mencari nilai-nilai bimbingan akhlak.

G. Kerangka Berfikir



Film serial animasi umumnya hanya dikhususkan untuk anak-anak. Seiring dengan berjalannya film serial animasi yang kian pesat, tidak semua film serial animasi aman untuk ditonton oleh anak-anak. Karena ada film serial animasi yang mengandung unsur kekerasan, perkelahian yang nantinya akan ditiru oleh anak-anak yang menontonnya. Hal ini dikarenakan anak-anak memiliki perilaku yang suka meniru. Untuk itu, sebaiknya orang tua harus selalu mengawasi anak-anak nya dan harus lebih pintar memilih film yang seharusnya layak di tonton anak seperti film serial animasi yang mengandung nilai-nilai Bimbingan Akhlak. Beberapa orang tua kurang menyadari dampak yang ditimbulkan oleh film serial animasi. Mereka cenderung berpikir bahwa dampak tersebut tidak akan berpengaruh besar pada anak-anak. Salah satu contoh film anak yang mengandung nilai edukasi tentang penanaman akhlak adalah film serial animasi Ibra Berkisah. Dalam serial animasi tersebut, anak-anak diajarkan tentang Nilai I'tiqodiyah dan Nilai Khuluqiyah.



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*,) karena data-data yang diambil berupa literatur

kepustakaan.¹⁰ Dimana data-data yang digunakan meliputi referensi, hasil penelitian sebelumnya, jurnal, artikel, dan dokumentasi dari objek kajian. Dalam penelitian ini subjek kajian yang diambil yaitu film serial animasi Ibra Berkisah.

b. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif. Pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang menjelaskan hasil dari data, baik dari observasi ataupun dari lainnya. Yang datanya kemudian ditulis dan dikembangkan menjadi paragraf yang dapat menghasilkan hasil yang dapat dipahami. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Jadi dapat dikatakan bahwa pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada masa sekarang atau faktual.¹¹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek kajian yang memberikan data kepada

¹⁰ AF Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Harfaceative, 2023), hlm 36.

¹¹ GE Febriyan, "bab iii metode penelitian".

<https://eprints.uny.ac.id/52933/2/TAS%20BAB%20III%2013401241024.pdf> diakses pada tanggal 20 November 2024.

peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan Channel Youtube Ibra Berkisah sebagai sumber primer pada episode 17 bully, 19 su'udzon dan 28 Insecure.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data atau informasi yang dijadikan pelengkap dalam data primer. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan sebagai data pembanding. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data sekunder guna melengkapi data-data penelitian berupa skripsi, website atau jurnal, artikel, maupun referensi buku yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis dapat berbentuk teks, buku, film, surat kabar, artikel, surat, naskah, dan lain sebagainya. Metode yang dilakukannya yaitu dengan mencari dan menelaah data yang berkaitan dengan objek yang diteliti seperti buku, catatan, majalah, maupun film yang kemudian dilihat dan ditulis oleh peneliti.¹² Dokumentasi berupa tangkapan gambar atau screenshot adegan film yang berkaitan dengan film serial animasi Ibra Berkisah.

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.145.

4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang melalui beberapa tahap yakni sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan data penelitian dengan fokus pada hal-hal yang penting yang berhubungan dengan topik penelitian. Hasilnya, data yang dihasilkan lebih valid dan terperinci sehingga memudahkan peneliti untuk mencari informasi tambahan.¹³

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu mengumpulkan data yang digunakan sebagai rujukan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data memiliki tujuan guna mempermudah dan memahami apa yang telah terjadi. Data yang diperoleh masih bersifat naratif berupa uraian singkat sehingga perlu disederhanakan.

c. Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah pengambilan data yang dilakukan mulai dari pengumpulan data, alur serta lain sebagainya.¹⁴

¹³ Muhammad Rijal Fadli. 2021. “ Memahami desain metode penelitian kualitatif “*.Humarika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol.21.No.1.Hlm.44. Jawa Tengah : Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.

¹⁴ Muhammad Rijal Fadli. 2021. “ Memahami desain metode penelitian kualitatif “*.Humarika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol.21.No.1.hlm.45. Jawa Tengah : Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir setelah menyelesaikan langkah sebelumnya, peneliti akan membuat kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan memudahkan dalam memahami karya ilmiah. Dengan menyusun penulisan ini menunjukkan sebuah penelitian yang jelas agar bisa dipahami oleh pembaca. Dalam hal ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang merupakan akar masalah yang jawabannya akan ditemukan setelah melakukan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

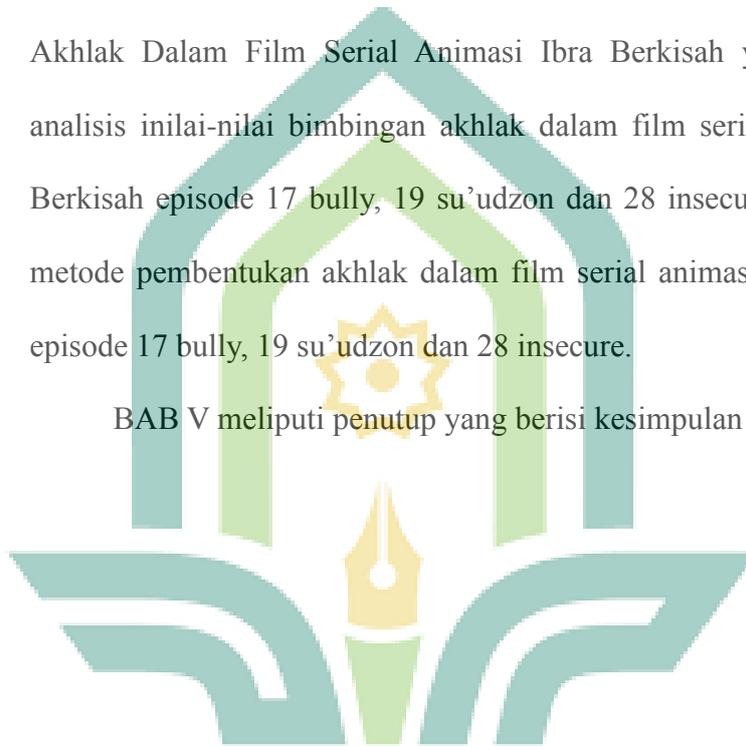
BAB II berisi Bimbingan Akhlak dan Film Animasi. Pada bab ini menerangkan tentang definisi bimbingan akhlak, fungsi bimbingan akhlak, tujuan bimbingan akhlak, ruang lingkup akhlak, definisi film serial animasi, serta definisi film sebagai penyampaian akhlak.

BAB III merupakan Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak dalam Film Animasi Ibra Berkisah yang berisi 3 sub bab yaitu sub bab pertama berisi gambaran umum dari film serial animasi Ibra Berkisah episode

17 bully, 19 su'udzon dan 28 insecure, sub bab kedua berisi nilai-nilai bimbingan akhlak dalam film serial animasi Ibra Berkisah episode 17 bully, 19 su'udzon dan 28 insecure, dan Sub bab ketiga berisi metode pembentukan akhlak dalam film serial animasi Ibra Berkisah episode 17 bully, 19 su'udzon dan 28 insecure..

BAB IV menjelaskan mengenai analisis Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Ibra Berkisah yaitu mengenai analisis inilai-nilai bimbingan akhlak dalam film serial animasi Ibra Berkisah episode 17 bully, 19 su'udzon dan 28 insecure, dan analisis metode pembentukan akhlak dalam film serial animasi Ibra Berkisah episode 17 bully, 19 su'udzon dan 28 insecure.

BAB V meliputi penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak yang terkandung dalam film serial animasi Ibra Berkisah dalam episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure meliputi Nilai I'tiqodiyah dan Nilai Khuluqiyah. Nilai I'tiqodiyah yang terkandung dalam film tersebut meliputi nilai keimanan kepada Allah dan Rasulallah SAW. Nilai Khuluqiyah dalam film serial tersebut berupa nilai patuh kepada guru, nilai menghargai teman, nilai kerukunan, nilai berbaik sangka kepada orang lain, dan nilai bersungguh-sungguh pada diri sendiri.
2. Metode Pembentukan Akhlak dalam film serial animasi Ibra Berkisah episode 17 Bully, 19 Su'udzon dan 28 Insecure yaitu menggunakan metode kisah.

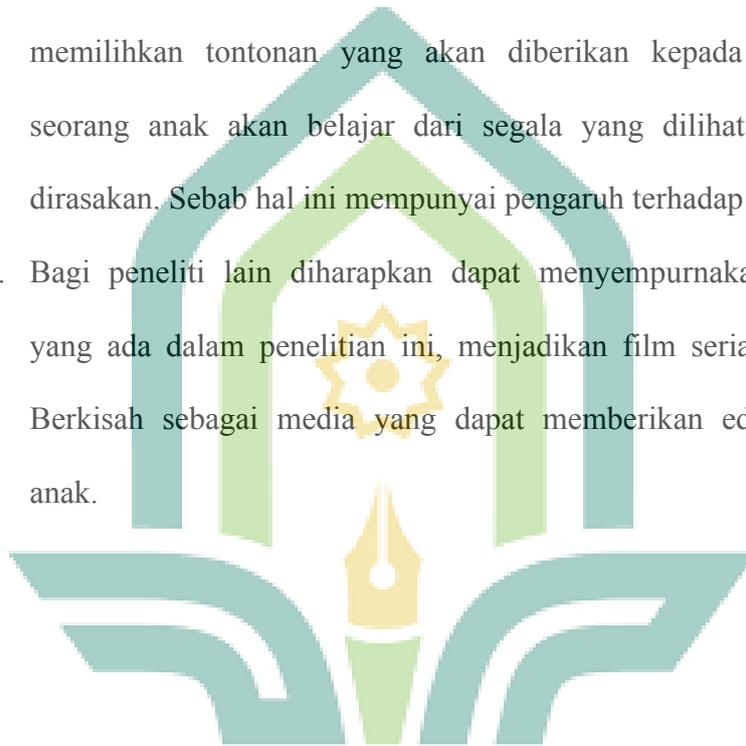
B. Saran

Dari hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik atau pengajar lainnya, alangkah lebih baik jika tidak hanya mengutamakan kecerdasan akademis anak didik saja, melainkan juga penting dalam upaya membentuk akhlak anak. Guru dapat menggunakan film serial animasi Ibra Berkisah sebagai media

ajar dalam pembelajaran berbasis akhlak. Dengan demikian, anak didik tidak hanya akan berhasil didunia saja, akan tetapi juga diakhirat.

2. Bagi seluruh crew film animasi Ibra Berkisah, agar bisa melengkapi beberapa tema yang belum dimuat dan tema- tema islami yang laebih banyak dalam channel youtube Ibra Berkisah.
3. Bagi orang tua yang memiliki anak-anak agar lebih teliti dalam memilihkan tontonan yang akan diberikan kepada anak. Karena seorang anak akan belajar dari segala yang dilihat, didengar dan dirasakan. Sebab hal ini mempunyai pengaruh terhadap akhlak anak.
4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, menjadikan film serial Animasi Ibra Berkisah sebagai media yang dapat memberikan edukasi terhadap anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A.Salimi, N. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam; untuk Perguruan tinggi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 208.
- Al-abrasyi M,A. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta, Bulan Bintang, 1984) hlm. 104.
- Amrulloh, A,F. *Pesan Moral Islam Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, *Skripsi.*(Purwokerto: Institus Agama Islam Negeri, 2017).
- Anggito, A. Setiawan, J.*Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.145.
- Ardianto, E. “*Komunikasi Massa*”, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017), hlm.18.
- Bambang,T. *Mengenai Akhlak Anak*. (Jakarta, PT Grafindo Media Pratama, 2008). Hlm.7.
- Batubara, A,H,A. dkk.2022.” Karakter Islami dan Metode Pembinaan Dalam Pemikiran Al-Ghazali.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*. Vol.2.No.1.(Sumatera Utara : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) hlm. 2.
- Channel Youtube Ibra Berkisah, <https://youtube.com/@ibraberkisah?si=QwXIQsJrpZeWwkzM>. Diakses pada tanggal 29 Maret 2025.
- Deden, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hlm. 149.
- Demillah, A. 2019. *Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Pada Pelajar SD*. Jurnal Interaksi, Vol. 3, No. 2, Hlm. 110.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Mufassir Al-Qur'an, Terjemah,Tafsir.*(Bandung: Penerbit Al-Qur'an Hilal, 2010), 90 QS. An-Nisa': 80.
- Fadli,M,R. 2021. “ Memahami desain metode penelitian kualitatif “. *Humarika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol.21.No.1.hlm.45. Jawa Tengah : Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.

- Febriyan,G. “bab iii metode penelitian”.
<https://eprints.uny.ac.id/52933/2/TAS%20BAB%20III%2013401241024.pdf>
 df diakses pada tanggal 20 November 2024.
- Fiske,J.*Pengantar Ilmu Komunikasi John Fiske*, (Depok: PT.Grafindo Persada, IV), hlm. 111-115.
- Fitri,R. 2024.” KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB WAṢĀYĀ AL-ABĀ’ LI AL-ABNĀ’ SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK KELAS 3 MADRASAH IBTIDAIYAH”. *Skripsi*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO. Hlm 26.
- Hidayat, N. *Akidah Akhlak*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 137.
- Hussein, H. 2024. Strategi Komunikasi Persuasif Episode Membelah Bulan di Youtube Ibra Berkisah sebagai Media Dakwah. *skripsi*. Hlm. 44-45.
- Instagram Mncvtv,
<https://www.instagram.com/officialmncvtv?igsh=YzljYTk1ODg3Zg==>
 diakses pada tanggal 15 Mei 2025.
- Ipendang, *Filsafat akhlak dalam konteks pemikiran etika modern dan mistisme islam serta kemanusiaan: dilemma dan tinjauan ke masa depan*, *Kuriositas*, Vol.11, No.1, Juni 2017, hlm. 3.
- Iskandar, A. *Metode Penelitian Kualitatif* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), hlm.69.
- KBBI online, <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/nilai.html> diakses pada 05 Maret 2025.
- Komalasari, G. Wahyuni, E. Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 14.
- Marhani. Bakry, M. *Diskursus Teoritis Akhlak Al-Ghazali*, (Pare-Pare : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020). Hlm. 17.
- Mansur,M. *Akidah Akhlak II*, (Jakarta: Dirjen Binbaga, 1997), hlm.176.
- Masdudi, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*, (Cirebon: Nurjati Press, 2015), hlm.2.
- Morisson, *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.106 Ahmadi, I,K. Amri, H,A. *Pembelajaran Akselerasi* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), hlm.139.
- Muhammad Rijal Fadli. 2021. “ Memahami desain metode penelitian kualitatif “*Humarika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol.21.No.1.Hlm.44. Jawa Tengah : Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.

- Muyiddin,A. dkk. *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung, CV Pustaka Setia 2002), hlm 205.
- Nasution, A. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Harfaceative, 2023), hlm 36.
- Ramadhana, 2021. “ Perspektif Imam Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Dalam Buku Ihya Ulumuddin (Studi Literature). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh .Hlm 2.
- Rohayati, E. 2011.” Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak”. *TA'DIB*. Vol XVI,No.01.hlm 105. Palembang : Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.
- Salsabila, A, A. “Resepsi Al-qur’an Di Media Sosial : Studi Kasus Serial Animasi Ibra Berkisah”.*Skripsi*. (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2024) hlm. viii.
- Salsabila, S,F. 2024. “ Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Animasi Ibra Berkisah”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm. 55-56
- Setyawan, H. 2013. *Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia*. Jurnal Komunikasi Profetik, Vol. 6, No. 1, Hlm. 33.
- Sobur,A. *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 122.
- Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. (Pekanbaru : CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014). Hlm.5.
- Suryani,N. Setiawan, A. Putri, A.“*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 14.
- Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing,2018), hlm. 15.
- Youtube sebagai Sumber Belajar Mandiri : Kelebihan dan Kekurangan, <https://fip.unesa.ac.id/youtube-sebagai-sumber-belajar-mandiri-kelebihan-dan-kekurangannya/#:~:text=Fleksibilitas%20dalam%20Waktu%20dan%20Tempat%20Keuntungan%20lain,tanpa%20terikat%20pada%20waktu%20atau%20tempat%20tertentu>. Diakses pada tanggal 30 Maret 2025.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Virdiarini
NIM : 3121040
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : dewivirdiarini@gmail.com
No. Hp : +62 838 4472 4818

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**STRATIFIKASI BAHASA DAN POLA KONSISTENSINYA DALAM PENERJEMAHAN KATA "ISTRI"
(STUDI AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA: BAHASA JAWA BANYUMASAN)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juli 2025



Dewi Virdiarini

(Dewi Virdiarini)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD